**PENGARUH WAKTU TANAM PAKCOY**

**TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH DENGAN SISTEM TUMPANGSARI**

**Sintha Rosita**

 Program Studi Agroteknologi, Fakultas Agroindustri

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh waktu tanam pakcoy terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang dan menentukan nilai LER *(Land Equivalent Ratio)*. Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Gunung Bulu, Progam Studi Agroteknologi, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada bulan Maret 2014 – Mei 2014. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri atas 5 perlakuan dengan 3 kali ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut; P1: Bawang merah secara monokultur; P2: Penanaman bibit pakcoy secara monokultur bersamaan dengan penanaman pada perlakuan P1; P3: Penanaman bibit pakcoy bersamaan dengan bibit bawang secara tumpangsari bersamaan dengan P1; P4 :Penanaman bibit pakcoy 7 hari setelah tanam bibit bawang merah secara tumpangsari ; P5:Penanaman bibit pakcoy 14 hari setalah tanam bibit bawang merah secara tumpangsari. Hasil penelitian tidak ada pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah pada semua perlakuan yang diberikan. Nilai LER (Land Equivalent Ratio) menunjukan lebih dari 1,00, hal ini menunjukan bahwa sistem tanam tersebut mampu meningkatkan produktivitas lahan sehingga lebih efisien daripada sistem monokultur.

Kata kunci : bawang merah, pakcoy, waktu tanam, sistem tumpangsari dan nilai kesetaraan lahan